

UJI EFEKTIVITAS ABATE TABUR DAN BUNGKUS TERHADAP KEMATIAN JENTIK NYAMUK *Aedes aegypti* DI LABORATORIUM PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS TADULAKO

SAMUEL B. BODE, 115 013 208

ABSTRAK

Menurut database resisten *Pest Management Michigan State University* (PMMSU) dilaporkan bahwa sampai tahun 2003 *Aedes Aegypti* tahan terhadap 16 kelompok pestisida di 44 Negara, tidak termasuk Indonesia. Efektivitas abate tabur dan abate bungkus dalam kematian jentik nyamuk *Aedes aegypti* sangat jarang dilakukan, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui keefektifannya. Tujuan penelitian adalah diketahuinya efektifitas abate tabur dan abate bungkus terhadap kematian jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan eksperimen. Variabel dalam penelitian ini abate tabur dan bungkus terhadap kematian jentik *Aedes aegypti*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan checklist melalui observasi. Analisa yang digunakan analisa univariat. Cara uji dilakukan dengan 1 perlakuan dengan tiga kali ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya bunuh efektif $\geq 95\%$ terdapat pada konsentrasi 0,125 dan 0,150 gr/liter pada 24 jam. Abate tabur efektifitas daya bunuh $\geq 95\%$ sudah terjadi pada konsentrasi 0,1 gr/liter, 0,125 gr/liter dan 0,150 gr/liter pada menit ke 60.

Kesimpulan penelitian ini adalah abate tabur mempunyai daya bunuh jentik *Aedes Aegypti* lebih efektif dibandingkan dengan abate bungkus. Saran, diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Palu memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pemanfaatan abate dalam jentik *Aedes aegypti*.

Kata Kunci: Efektivitas, Abate, Tabur, Bungkus, *Aedes Aegypti*